



GURUKU CANTIK SEKALI

- GURU SEBAGAI PENDIDIK DAN PENGAJAR
- KURIKULUM SEBAGAI MEDIA MENDIDIK DAN MENGAJAR
- PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF

GURU SEBAGAI PENDIDIK DAN PENGAJAR

PENDIDIK

- KONSERVATOR SISTEM NILAI DAN INOVATOR (PEMELIHARA DAN PENGEMBANG)
- TRANSMITOR (PENERUS)
- TRANSFORMATOR (PENERJEMAH)
- ORGANISATOR (PENYELENGGARA)

GURU SEBAGAI PENDIDIK DAN PENGAJAR



PENGAJAR

- a. Perencana (*Planner*)
- b. Pelaksana (*Organizer*)
- c. Penilai (*Evaluator*)
- d. Pembimbing

KURIKULUM SEBAGAI MEDIA MENDIDIK DAN MENGAJAR



- KURIKULUM AKTUAL
 - EFEK LANGSUNG (NATURE EFFECT)
 - HARD SKILL (PENGETAHUAN-KOGNITIF)
- KURIKULUM TERSEMBUNYI
 - EFEK TIDAK LANGSUNG (NURTURE EFFECT)
 - SOFT SKILL (SIKAP & KETERAMPILAN AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR)



ESENSI KOMPETENSI

- TARGET KONSEP (PENGERTIAN, DEFINISI, FAKTA, DATA, PERISTIWA)
- TARGET NILAI (NILAI BAIK DAN BURUK, MANFAAT DAN KERUGIAN) MENGAMBIL KEPUTUSAN
- TARGET MORAL (MEMANFAATKAN SESUAI DENGAN NILAI KONSEP DAN TUJUANNYA)
- NORMA (STANDAR PERILAKU UNTUK MELAKUKAN SESUATU PERBUATAN)

PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF

- PENDIDIKAN BUKAN SEKEDAR MERAH STANDAR TERTENTU.
- PENDIDIKAN IDENTIK DENGAN MENGEMBANGKAN KEINGINAN UNTUK BELAJAR, MEMAHAMI CARA BELAJAR, DAN MENERAPKAN PRAKTIK PENGAJARAN BERDASARKAN BAGAIMANA SESUNGGUHNYA OTAK BERFUNGSI

PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF (BARBARA K. GIVEN)

- MERANCANG PEMBELAJARAN YANG MELIBATKAN OTAK EMOSIONAL, SOSIAL, KOGNITIF, KINESTETIK, DAN REFLEKTIF.
- OPERASIONALISASI DALAM MODEL-MODEL PEMBELAJARAN (ACTIVE LEARNING, QUANTUM LEARNING, ACCELERATED LEARNING, CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING)
- PAKEM (PEMBELAJARAN, AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN)

PEMBELAJARAN EMOSIONAL

- MENCIPTAKAN IKLIM YANG KONDUSIF BAGI KEAMANAN EMOSI
- GURU SEBAGAI PEMBIMBING (ANTUSIAS, TULUS, MEMBANTU MENCAPAI KOMPETENSI)
- PELAJARAN MENARIK, MENANTANG DAN RELEVAN SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK, MEMANDIRIKAN.
- BERPUSAT PADA DIRI ANAK, INTERNAL



PEMBELAJARAN SOSIAL

- HASRAT MENJADI BAGIAN DARI KELOMPOK
- DIHORMATI
- MENIKMATI PERHATIAN DARI YANG LAIN
- BERFOKUS PADA INTERAKSI
- HUBUNGAN INTERPERSONAL

PEMBELAJARAN SOSIAL

- KELAS/SEKOLAH SEBAGAI KOMUNITAS PELAJAR
- GURU DAN MURID BEKERJA SAMA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH NYATA
- MENGHARGAI KELEBIHAN MURID
- MENGHARGAI PERBEDAAN BERKAH INDIVIDUAL
- KERJASAMA DALAM PERBEDAAN SEBAGAI PETUALANGAN KREATIF DALAM PEMECAHAN MASALAH
- TOLERANSI DAN PEMAHAMAN PERBEDAAN
- KOLABORASI GURU DENGAN MURID

PEMBELAJARAN KOGNITIF

- BANYAK DIPERHATIKAN
- MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG DAN KEMAMPUAN AKADEMIS
- STANDAR HASIL PEMBELAJARAN
- MENGKAITKAN ANTARA INFORMASI BARU DENGAN KONTEKS ASAL INFORMASI (YANG SUDAH DIKETAHUI)
- GURU SEBAGAI FASILITATOR (MENGAJUKAN MASALAH, MENYUSUN MATERI PENDUKUNG UNTUK SOLUSI)
- MENYIAPKAN PANGGUNG PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN FISIK

- KEBUTUHAN PEMBELAJARAN FISIK
- MELIBATKAN SIWA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN
- TUGAS AKADEMIS YANG MENANTANG
- GURU MELATIH, MENGIHLAMI, MENDUKUNG UNTUK PARTISIPASI AKTIF.

PEMBELAJARAN REFLEKTIF

- MEMFASILITASI PENGEMBANGAN KEEMPAT SISTEM PEMBEKAJARAN (EMOSI, SOSIAL, KOGNITIF, KINESTETIS)
- MELIBATKAN PERTIMBANGAN PRIBADI
- PRESTASI, KEGAGALAN, KEBERHASILAN, YANG PERLU DITINGKATKAN
- MEMAHAMI DIRI SENDIRI, UJI COBA

PEMBELAJARAN MODEL SOCRATIC SEBAGAI DASAR

- EXPERIANTASI (PROSES PENYAJIAN PENGALAMAN)
- IDENTIFIKASI (LOOK – WHAT HAPPENED)
BAGAIMANA GURU MENGAJAK SISWA
UNTUK MEMPERHATIKAN (MEREFLAKSI
PENGALAMANNYA) DENGAN CARA MELIHAT
DAN MENGAJUKAN PERTANYAAN
TENTANG APA YANG TERJADI PADA DIRI
SISWA SETELAH MENGIKUTI PROSES
PEMBELAJARAN (APA YANG KAMU
DAPATKAN, RASAKAN)

PEMBELAJARAN MODEL SOCRATIC SEBAGAI DASAR

- ANALISIS (PROSES UNTUK MEREKLEKSI PENGALAMAN SISWA MELALUI UPAYA MENGAJAK SISWA UNTUK MEMIKIRKAN (THINK) MAKNA DARI APA YANG DIPELAJARINYA MELALUI PERTANYAAN MENGAPA (MENGAPA MERASA SENANG, MANFAAT APA YANG RASAKAN, UNTUK KEPENTINGAN APA)
- GENERALISASI (MENGAJAK SISWA UNTUK MENGGUNAKAN PENGETAHUAN YANG DIPEROLEH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI) (PLAN – WHAT NEXT) MANFAAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

KOMPETENSI PEDAGOGIK

- Menguasai teori dan prinsip belajar dan pembelajaran yang mendidik
- Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dan pembelajaran
- Merancang pembelajaran yang mendidik
- Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
- Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran

KOMPETENSI KEPRIBADIAN

- Menampilkan diri menjadi pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- Menampilkan diri sebagai pribadi yang berahlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- Mengevaluasi kinerja sendiri
- Mengembangkan diri secara berkelanjutan

KOMPETENSI SOSIAL



- Berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat
- Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat
- Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional, dan global
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri

KOMPETENSI PROFESIONAL

- Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya
- Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi
- Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi
- Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

KERANGKA KOMUNIKASI GURU DAN PESERTA DIDIK BERBASIS KETERAMPILAN KOMUNIKASI KONSELING

AKTIVITAS PESERTA DIDIK

- INVOLVEMENT
- EXPLORATION
- UNDERSTANDING
- ACTING

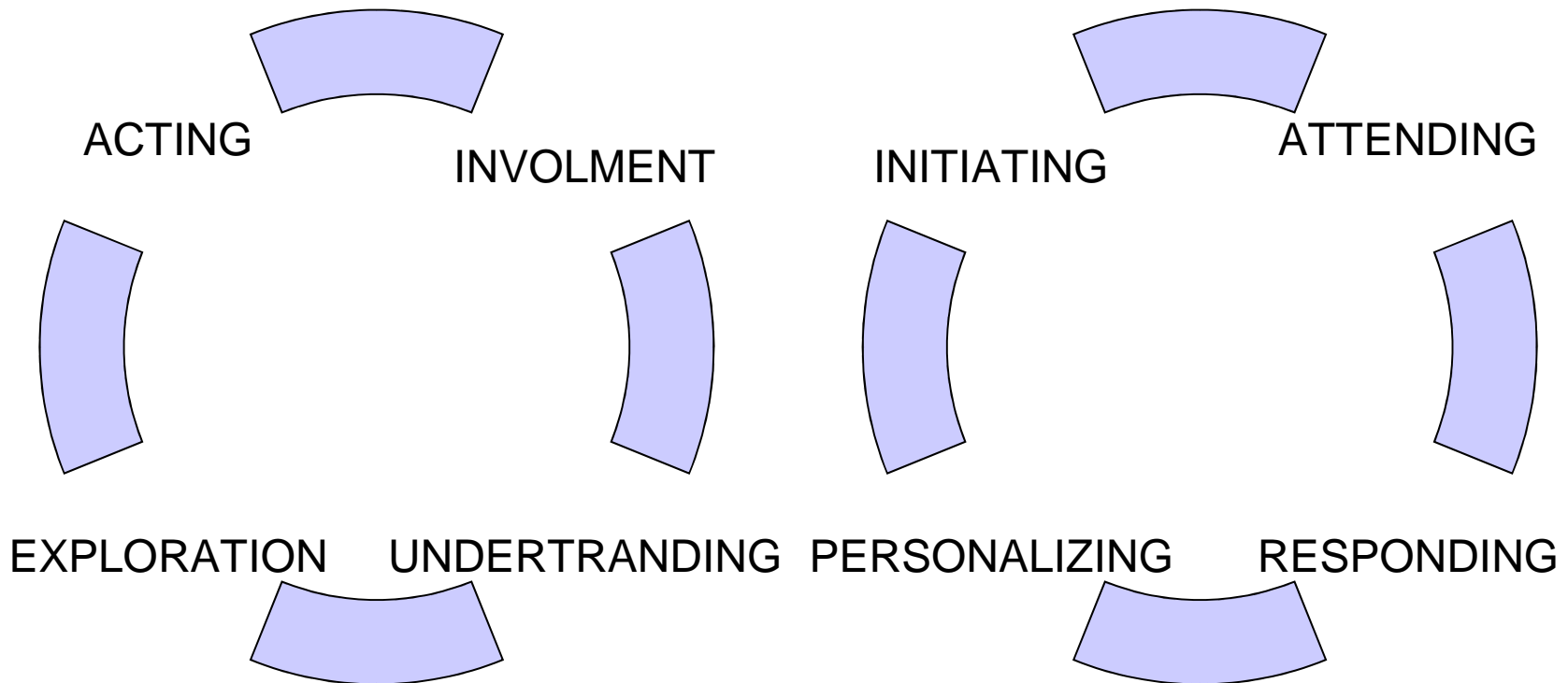
AKTIVITAS GURU

- ATTENDING
- RESPONDING
- PERSONALIZING
- INITIATING

KONDISI INTI INVOLVING

- EMPHATI (MEMAHAMI KEBUTUHAN KONSELI)
- RESPECT (HORMAT, MENGHARGAI POTENSI)
- GENUINENESS (KEASLIAN, KESIAPAN, KEINGINAN MEMBANTU,)
- CONCRETENESS (KEJELASAN DAN KETERNYATAAN)

ACTIVITY OF COUNSELING



INVOLVEMENT -

- KEHADIRAN PD DIHADAPAN GURU
- MENYATAKAN DIRI SECARA VERBAL DAN NON VERBAL
- MENYATAKAN MATERI YANG BERSIFAT PRIBADI

ATTENDING

- PREPARING
- POSITIONING : SQUARING, LEANING, EYE CONTACT
- OBSERVING : LEVEL OF ENERGY, INTELECTUALITY AND FEELING.
- LISTENING

EXPLORATION

- IMMEDIATE SITUATION
- IMMEDIATE MEANING
- IMMEDIATE FEELING
- IMMEDIATE REASON

-

RESPONDING

- RESPONSE TO CONTENT
- RESPONSE TO FEELING
- RESPONSE TO MEANING
- ❖ EMPHATY,
RESPECT,
GENUINESS,
CONCRETENESS



UNDERSTANDING

- PERSONALIZED MEANING
- PERSONALIZED PROBLEM
- PERSONALIZED GOAL

-



PERSONALIZING

- PERSONALIZING MEANING
- PERSONALIZING PROBLEM
- PERSONALIZING GOAL

ACTING

- DEFINING GOAL (KONKRIT, MEASURABLE, MEANINGFUL)
- DEVELOPING STPES OF ACTION (ALTERNATIVE PRIMER, SECUNDER, TERTIER)
- CHANGING OF BEHAVIOR (POSITIVE, MEASURABLE, CONSTRUCTIVE)

6/14/2010

ANNE HAFINA Jurusan PPE NIP UT

INITIATING

- DEFINING GOAL
- DEVELOPING PROGRAM
- DESIGNING SCHEDULE
- REINFORCEMENT
- INDIVIDUALIZING STEPS

KERANGKA HUBUNGAN YANG BERSIFAT MENGEMBANGKAN

- PESERTA DIDIK
 1. KETERLIBATAN (INVOLVEMENT)
 2. EKSPLORASI (EXPLORATION)
 3. PEMAHAMAN (UNDERSTANDING)
 4. TINDAKAN (ACTION)

- GURU
 1. MENGHAMPIRI (ATTENDING)
 2. MERESPONS (RESPONDING)
 3. MEMPERSONALIS ASIKAN (PERSONALIZING)
 4. MENGINISIASI (INITIATING)



KONDISI INTI INVOLVING

- EMPHATI (MEMAHAMI KEBUTUHAN KONSELI)
- RESPECT (HORMAT, MENGHARGAI POTENSI)
- GENUINENESS (KEASLIAN, KESIAPAN, KEINGINAN MEMBANTU,)
- CONCRETENESS (KEJELASAN DAN KETERNYATAAN)